Jumlah Orang Asing Bekerja di Kabupaten Pasuruan, Semakin Banyak

Selasa, 28 Januari 2020

Jumlah tenaga kerja asing (TKA) di Kabupaten Pasuruan terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada 2018, tercatat 424 TKA, dan meningkat menjadi 562 orang pada tahun 2019. Peningkatan ini sejalan dengan bertambahnya perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang beroperasi di Kabupaten Pasuruan.

TKA yang bekerja di Kabupaten Pasuruan harus memenuhi persyaratan izin yang ditentukan, tergantung pada lokasi kerjanya. TKA yang hanya bekerja di Kabupaten Pasuruan mendapatkan izin dari Disnaker Kabupaten Pasuruan, sementara TKA yang bekerja di lebih dari satu lokasi dalam satu provinsi mendapatkan izin dari Disnaker Provinsi. Untuk TKA yang bekerja antar provinsi, izin dikeluarkan oleh Kementerian Tenaga Kerja.

Dari 562 TKA pada 2019, mayoritas berasal dari Jepang (286 orang), diikuti oleh TKA dari RRC (127 orang), Korea Selatan (56 orang), dan Taiwan (32 orang). TKA umumnya bekerja di perusahaan PMA, terutama di kawasan PIER, wilayah barat seperti Gempol, dan wilayah timur seperti Kejayan. Mereka umumnya menduduki posisi manajemen tingkat atas.

Peningkatan jumlah TKA di Kabupaten Pasuruan sebagian besar disebabkan oleh penambahan mesin baru di perusahaan yang membutuhkan tenaga ahli dari luar negeri. Mesin baru ini biasanya berasal dari Jepang dan membutuhkan masa uji coba (trial and error) yang membutuhkan tenaga ahli dari Jepang selama 2-6 bulan.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan mendapatkan retribusi dari Izin Mempekerjakan Tenaga Asing (IMTA) sebagai dampak dari semakin banyaknya TKA di daerah tersebut.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.